

Statistik Daerah Kecamatan Samatiga

2016





Statistik Daerah Kecamatan Samatiga

2016

STATISTIK DAERAH KECAMATAN SAMATIGA 2016

ISBN :

XXX-XXX-XXXXX-X-X

NomorPublikasi :

11070.1619

KatalogBPS :

1101001.1107060

UkuranBuku :

18,2 X 25,7 cm

JumlahHalaman :

vi + 10 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat

Penyunting :

Seksi Inseminasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Gambar Kulit :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat

Diterbitkan Oleh :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat

Dicetak Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



Kata Pengantar **Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat**

Publikas **iStatistik Daerah Kecamatan Samatiga 2016** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Samatiga yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Samatiga .

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Samatiga 2016 diterbitkan untuk melengkapi publikasi – publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Samatiga 2016 memuat berbagai informasi/indicator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Samatiga dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Aceh Barat

Dara Dian, SE



Kata Pengantar Koordinator Statistik Kecamatan Samatiga

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, saya selaku Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Samatiga Kabupaten Aceh Barat telah dapat menyelesaikan publikasi Statistik Daerah Kecamatan Samatiga 2016.

Publikasi ini menyajikan data-data yang dikumpulkan dari berbagai kegiatan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Aceh Barat selama tahun 2015. Disamping itu juga terdapat beberapa data yang diperoleh dari instansi terkait di tingkat kabupaten/SKPD seperti data-data pada sektor pertanian, perdagangan dan industri.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak terutama Ibu Kepala BPS Kabupaten Aceh Barat beserta teman-teman seperjuangan di BPS dan kepada Bapak Camat Samatiga beserta jajarannya yang telah memberikan bantuan dan motivasi hingga terwujudnya penyusunan buku ini.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Koordinator Statistik Kecamatan
Samatiga

Nanda Fitri Maharani, SE



DAFTAR ISI

1. Geografi & Iklim	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk.....	3
4. Pendidikan	4
5. Kesehatan	5
6. Perumahan	6
7. Pertanian.....	7
8. Industri&Perdagangan	9
9. Transportasi&Komunikasi	10

GEOGRAFI DAN IKLIM

Jumlah Hari dan Curah Hujan pada Tahun 2015 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya

1

Kecamatan Samatiga merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Aceh Barat yang terletak di 04°11'30" dan 04°18'50" lintang utara serta 95°58'10" dan 96°09'10" bujur timur dengan luas wilayah 140,69 km², kecamatan ini berbatasan langsung dengan kecamatan Bubon yang terletak di bagian utara, Samudera Indonesia di bagian selatan sehingga menjadi sumber mata pencaharian bagi sebagian besar masyarakat pesisir. sedangkan di bagian barat kecamatan ini berbatasan langsung dengan kecamatan Arongan lambalek dan di sebelah timur dibatasi oleh kecamatan Johan pahlawan.

Dilihat dari topografi wilayahnya, keseluruhan gampong di kecamatan ini berada di daerah dataran dengan ketinggian rata-rata 7m dari permukaan laut. Selama tahun 2015 jumlah curah hujan di kecamatan ini mengalami penurunan diikuti dengan berkurangnya jumlah hari hujan. Secara Geografis, sebanyak 15 gampong terletak di luar kawasan hutan, 9 gampong di tepi hutan dan 8 gampong berada di pesisir pantai.

PETA KECAMATAN SAMATIGA



Statistik Geografi dan Iklim Kecamatan Samatiga

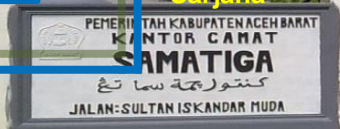
URAIAN	SATUAN	2014	2015
Luas	Km ²	140,69	140,69
Jumlah Desa	Desa	32	32
Suhu Udara Rata-Rata	°C	26,6	26,6
Kelembapan Udara	%	88,1	91,3
Curah Hujan	Mm	347,5	315,8
Hari Hujan	Hari	17	15

Sumber : Aceh Barat Dalam Angka 2016

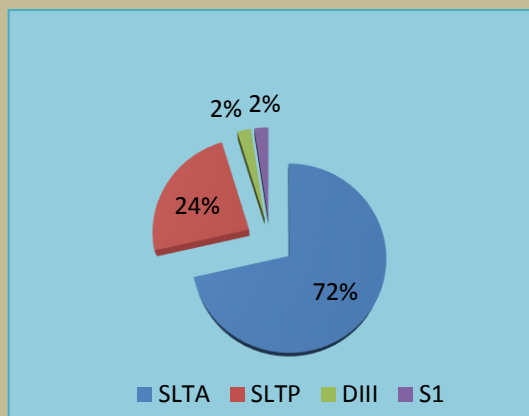
2

PEMERINTAHAN

Tingkat Pendidikan Pejabat di Kecamatan Samatiga didominasi oleh Sarjana



Persentase Pendidikan Kepala Desa Kecamatan Samatiga Tahun 2015



Sumber : Kantor Camat Samatiga

Jabatan dan Umur pejabat Kecamatan Samatiga Tahun 2015

Nama	Umur	Jabatan
Muhammad Amin, SE	52	Camat
Mustajir	54	Sekcam
Jailani, HS.SH	57	Kasi Pelayanan
Syafruddin, SE	50	Kasi Ekonomi dan Pembangunan
Nasruddin	54	Kasi Trantib dan Kesra
Dedy Gunawan, SSTP, M.Si	33	Kasi Pemerintahan
Supriadi, S.Ag	42	Ksb. Umum dan Perlengkapan
Fauziah, SE	47	Ksb. Keuangan & Kepegawaian

Sumber : Kantor Camat Kecamatan Samatiga

Pada Tahun 2015 Kecamatan Samatiga masih dalam pimpinan Bapak Muhammad Amin, SE. Dalam menjalankan roda kepemimpinannya Beliau dibantu oleh Pejabat lainnya dengan tingkat pendidikan yang beragam namun masih didominasi pada tingkat pendidikan sarjana.

Secara administrasi jumlah gampong pada kecamatan Samatiga sebanyak 32 gampong yang terdiri atas 96 dusun dan 6 mukim di dalamnya. Dimana setiap mukimnya terdiri atas 4 hingga 7 gampong.

Sementara persentase tingkat pendidikan kepala desa masih didominasi oleh tingkat pendidikan SLTA yaitu sebanyak 20 orang kepala desa yang berpendidikan SLTA atau sebesar 72%, sedangkan kepala desa dengan tingkat pendidikan sarjana baik DIII maupun S1 terdapat masing-masing 1 orang kepala desa. Yakni pada desa Suaktimah dan Mesjid Baro.

PENDUDUK

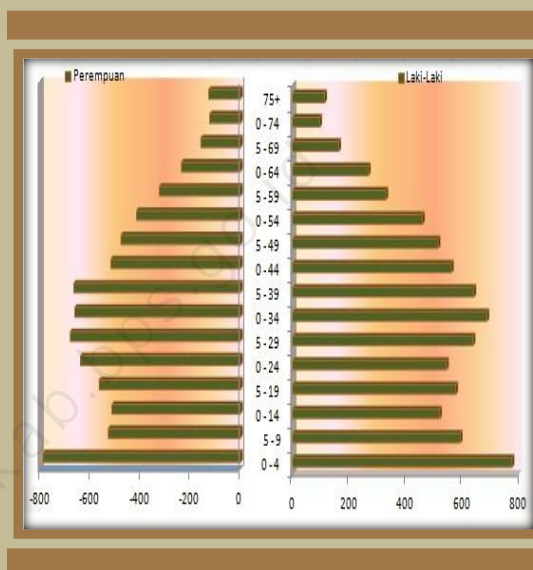
Jumlah Penduduk pada Tahun 2015 sebanyak 14.895 jiwa dengan tingkat pertumbuhan sebesar 1.85 %

3

Piramida Penduduk di Kecamatan

Samatiga dikategorikan sebagai tipe ekspansif yang mempunyai ciri dominannya penduduk berusia muda. Jumlah Penduduk di Kecamatan Samatiga pada Tahun 2015 terus mengalami peningkatan, tercatat sebanyak 14.895 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk yang meningkat menjadi 1.85 persen dimana jumlah penduduk laki-laki sebesar 7.498 jiwa sedangkan jumlah penduduk wanita sebesar 7.397 jiwa. Dengan luas wilayah yang tidak mengalami perubahan, penambahan jumlah penduduk ini menyebabkan tingkat kepadatan penduduk terus bertambah setiap tahunnya. Angka Kelahiran di Kecamatan Samatiga relative meningkat. Hal ini ditandai dengan masih lebih banyak penduduk berusia 0-4 tahun dibandingkan dengan penduduk usia 5-9 tahun

Piramida Penduduk



Indikator Kependudukan

Uraian	Satuan	2014	2015
Jumlah Penduduk	Jiwa	14.624	14.895
Pertumbuhan Penduduk	%	1.42	1.85
Kepadatan Penduduk	jiwa/km ²	104	106
Sex Ratio	%	102,00	101

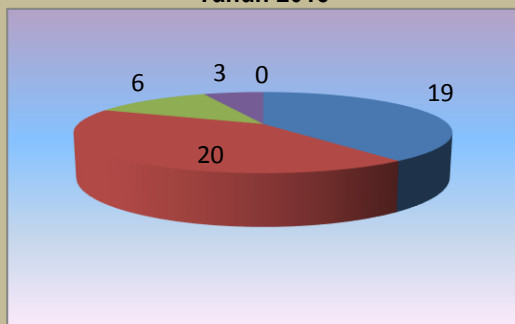
Sumber :Kecamatan Samatiga Dalam Angka 2015

PENDIDIKAN

4

Pada Tahun 2015 jumlah bangunan sekolah pada Kecamatan Samatiga tidak mengalami penambahan.

Jumlah Sekolah di Kecamatan Samatiga Tahun 2015



Rasio Jumlah Murid terhadap Jumlah Sekolah Tahun Ajaran 2015/2016

Jenjang Pendidikan	Jumlah Murid	Jumlah Sekolah	Rasio
SD	1 537	20	77
SLTP	627	6	105
SLTA	522	3	174

Rasio Jumlah Murid terhadap Jumlah Kelas Tahun Ajaran 2015/2016

Jenjang Pendidikan	Jumlah Murid	Jumlah kelas	Rasio
SD	1 537	118	13
SLTP	627	30	21
SLTA	522	27	19

Rasio Jumlah Murid terhadap Jumlah guru Tahun Ajaran 2015/2016

Jenjang Pendidikan	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Rasio
SD	1 537	306	5
SLTP	627	104	6
SLTA	522	94	6

Sebagai salah satu wahana pembentuk karakter bangsa, sekolah adalah lokasi penting dimana para "Nation Builders" Indonesia diharapkan dapat berjuang membawa negara bersaing di kancah global. Seiring dengan derasnya tantangan global, tantangan dunia pendidikan pun menjadi semakin besar, hal ini yang mendorong para siswa mendapatkan prestasi terbaik.

Namun, dunia pendidikan di Indonesia khususnya di Kecamatan Samatiga masih memiliki beberapa kendala yang berkaitan dengan mutu pendidikan diantaranya adalah keterbatasan akses pada pendidikan, jumlah guru yang belum merata, serta kualitas guru itu sendiri dinilai masih kurang. Terbatasnya akses pendidikan di Indonesia, terlebih lagi di daerah berujung kepada meningkatnya arus urbanisasi untuk mendapatkan akses ilmu yang lebih baik di perkotaan.

Pada tahun ajaran 2015/2016 tercatat sebanyak 20 unit Sekolah Dasar, 6 unit Sekolah Menengah tingkat Pertama dan 3 unit Sekolah Menengah tingkat Atas di kecamatan ini. Sedangkan jumlah murid pada tingkat Sekolah Dasar sebanyak 1 537 orang, 627 pada Tingkat Menengah Pertama dan 522 orang pada Tingkat Menengah Atas.

KESEHATAN

5

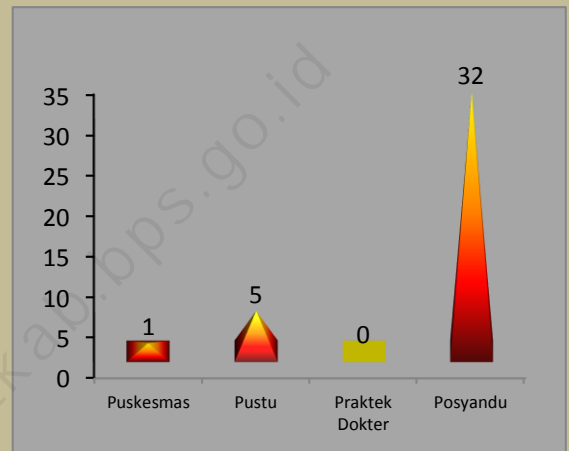
Keberadaan Puskesmas dengan fasilitas rawat inap sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat kecamatan Samatiga

Ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan didalam sebuah desa akan membantu meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat desa tersebut. Dengan didirikannya setiap posyandu di setiap desa diharapkan dapat melayani masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan khususnya ibu dan balita. Sedangkan sarana puskesmas pembantu disebar di 5 desa dan diharapkan agar dapat memudahkan setiap warga untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

Sedangkan jumlah puskesmas dikecamatan ini hanya terdapat 1 unit yang terletak di desa Cot Seumeureng. Puskesmas ini dilengkapi dengan fasilitas rawat inap.

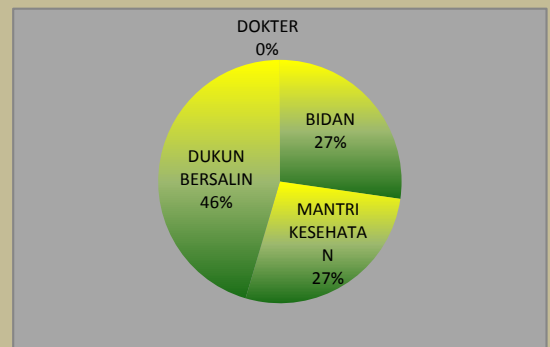
Sementara itu dari hasil pendataan pada puskesmas Cot Seumeureng didapat jumlah tenaga kesehatan, dukun bersalin merupakan jumlah tenaga kesehatan terbanyak di kecamatan ini yakni berjumlah sebanyak 10 orang yang tersebar di beberapa desa. Sedangkan tenaga kesehatan bidan dan mantri kesehatan hanya berjumlah masing-masing 6 orang.

Jumlah Sarana kesehatan di Kecamatan Samatiga Tahun 2015



Sumber :Kecamatan Samatiga Dalam Angka 2015

Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Samatiga Tahun 2015



Sumber :Kecamatan Samatiga Dalam Angka 2015

6

PERUMAHAN

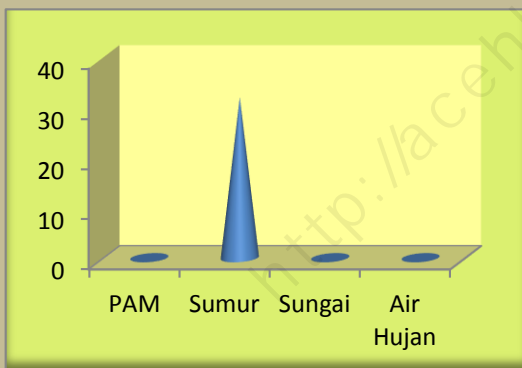
Bertambahnya Jumlah Rumah Tangga Pengguna Listrik PLN menandakan semakin membaiknya penerangan di Kecamatan ini.

Rumah Tangga Menurut Jenis Penerangan Dalam Kecamatan Samatiga tahun 2013-2015

RUMAH	JUMLAH (Unit)		
	2013	2014	2015
Listrik PLN	3.866	3 945	4 019
Non Listrik	18	41	24
Jumlah	3.884	3 986	4 043

Sumber :Kecamatan Samatiga Dalam Angka 2015

Sumber Air Minum Rumah Tangga Dalam Kecamatan Samatiga 2015



Sumber: Kecamatan Samatiga Dalam Angka 2015

Meningkatnya jumlah rumah tangga dikecamatan Samatiga sejalan dengan meningkatnya rumah tangga yang menggunakan listrik PLN, tercatat dalam tiga tahun terakhir jumlah rumah tangga yang teraliri listrik semakin meningkat. Pada tahun 2015 terjadi peningkatan sebesar 74 rumah tangga dari tahun sebelumnya. Sementara perumahan masyarakat dengan fasilitas penerangan non listrikpun semakin berkurang hal ini menandakan semakin membaiknya penerangan di kecamatan Samatiga.

Sedangkan dilihat dari sumber air minum, pada umumnya seluruh rumah tangga menggunakan air sumur sebagai sumber air minum mereka.

Fasilitas ibadah di kecamatan ini hingga tahun 2015 telah sangat memadai, dari hasil pendataan terdapat sebanyak 33 bangunan mesjid dan meunasah sebanyak 15 bangunan, Dengan tersedianya fasilitas ibadah ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat dalam menjalankan ibadahnya.

PERTANIAN

7

Pada Tahun 2015 hanya terdapat tiga jenis tanaman yang diusahakan, yaitu Padi Sawah, Jagung dan Kacang Tanah.

Pertanian merupakan sektor primer dalam perekonomian Indonesia. Artinya pertanian merupakan sektor utama yang menyumbang hampir dari setengah perekonomian. Pertanian juga memiliki peran nyata sebagai penghasil devisa negara melalui ekspor. Oleh karena itu perlu diadakannya pembangunan di dalam sektor pertanian sehingga dapat bersaing di pasar dalam negeri maupun di luar negeri.

Dari data yang di peroleh pada tahun 2015 tercatat hanya terdapat 3 jenis tanaman jenis padi dan palawija yang diusahakan di kecamatan ini yakni padi sawah, jagung dan kacang tanah, dimana tanaman padi sawah masih merupakan komoditi dengan jumlah produksi terbanyak yaitu sebesar 17.180 ton dengan luas panen sebesar 2623 hektar.

**Statistik Produksi
Tanaman Padi dan Palawija Tahun 2015**

Jenis Tanaman	Produksi (Ton)	
	2014	2015
Padi Sawah	16 065	17 180
Jagung	6.21	18
Kedelai	12.18	-
Kacang Tanah	3.24	5.4
Ubi Jalar	58.12	-
Kacang Hijau	-	-

Sumber : Kecamatan Samatiga Dalam Angka 2015

**Statistik Luas Panen
Tanaman Padi dan Palawija Tahun 2015**

Jenis Tanaman	Luas Panen (Hektar)	
	2014	2015
Padi Sawah	1 803	2 623
Jagung	3	6
Kedelai	5	-
Kacang Tanah	2	3
Ubi jalar	4	-
Kacang Hijau	-	-

Sumber :Kecamatan Samatiga Dalam Angka 2015

7

PERTANIAN

Cabe Merupakan Jenis Tanaman Sayuran dengan jumlah produksi terbanyak dengan luas tanam sebesar 5 hektar.

Statistik Produksi Tanaman Sayuran Tahun 2015

Jenis Tanaman	Produksi (kuintal)	
	2014	2015
Kacang Panjang	37,52	24,12
Cabe	67,41	48,15
Terung	10,00	10,00
Ketimun	-	6,26
Kangkung	37,05	19,95
Bayam	29,04	21,12
Cabe Rawit	34,00	34,00

Sumber : Kecamatan Samatiga Dalam Angka 2015

Statistik Luas Panen Tanaman Sayuran Tahun 2015

Jenis Tanaman	Luas Panen (Hektar)	
	2014	2015
Kacang Panjang	14	9
Cabe	7	5
Terung	4	4
Ketimun	-	2
Kangkung	13	7
Bayam	11	8
Cabe Rawit	4	4

Sumber : Kecamatan Samatiga Dalam Angka 2015

Statistik Produksi Tanaman Unggulan Buah-buahan

Jenis Tanaman	Produksi (Kuintal)	
	2014	2015
Rambutan	1 272,60	10 065
Mangga	2 906,65	1 760,15
Jambu Air	2 970,00	1 485
Durian	8 976,00	9 069,5

Sumber : Kecamatan Samatiga Dalam Angka 2015

Dalam kurun waktu dua tahun, jumlah produksi tanaman sayuran rata-rata mengalami penurunan, jenis tanaman cabe pada tahun lalu menjadi komoditas dengan jumlah produksi sebanyak 67,41 kuintal mengalami penurunan hingga 19,26 kuintal dengan luas panen sebesar 5 hektar. Sedangkan jenis tanaman ketimun pada tahun ini nilai produksi sebesar 6,26 kuintal dengan luas panen sebesar 2 hektar.

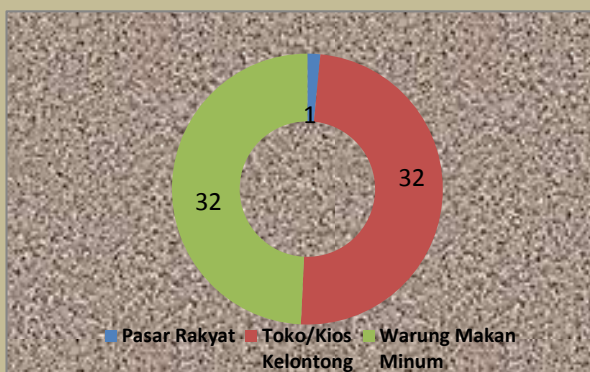
Pada statistic Produksi tanaman unggulan buah-buahan selama tahun 2015 jenis tanaman rambutan mengalami peningkatan produksi hingga mencapai 10.065 ton, begitu pula jenis tanaman durian yang meningkat sebesar 93,5 ton. Sedangkan pada jenis tanaman mangga dan jambu air pada tahun ini tidak mengalami peningkatan jumlah produksi.

8

INDUSTRI & PERDAGANGAN

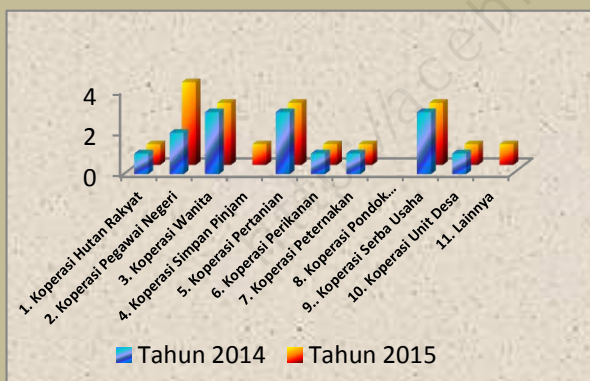
Koperasi Unit Usaha merupakan koperasi dengan jumlah terbanyak di Kecamatan ini

Keberadaan Sarana Perekonomian Rakyat menurut Jenis Dalam Kecamatan Samatiga Tahun 2015



Sumber :Kecamatan Samatiga Dalam Angka 2015

Jumlah Koperasi Jasa menurut Jenis Koperasi Tahun 2015



Sumber: Kecamatan Samatiga Dalam Angka 2015

Keberadaan sarana perekonomian di Kecamatan Samatiga selama tahun 2015 telah tersebar di seluruh desa kecamatan ini. Diharapkan dengan adanya kegiatan perekonomian seperti pasar rakyat maupun toko/kios kelontong dan warung penyedia makanan minuman dapat menjadi roda penggerak perekonomian di kecamatan ini. Dengan diadakannya kegiatan pasar rakyat disetiap minggunya, maka memudahkan masyarakat sekitar dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga, sehingga masyarakat tidak lagi menempuh jarak yang lebih jauh.

Selain keberadaan sarana perekonomian berupa pasar rakyat dan toko kelontong, terdapat pula koperasi-koperasi yang menunjang perekonomian masyarakat. Tercatat di Tahun 2015 ini jumlah koperasi telah bertambah menjadi 10 unit usaha. Dimana koperasi unit usaha menjadi koperasi dengan jumlah terbanyak yakni sebesar 4 unit, disusul dengan Koperasi Wanita, Koperasi Pertanian dan Serba Usaha yang masing-masing usahanya berjumlah 3 unit.

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

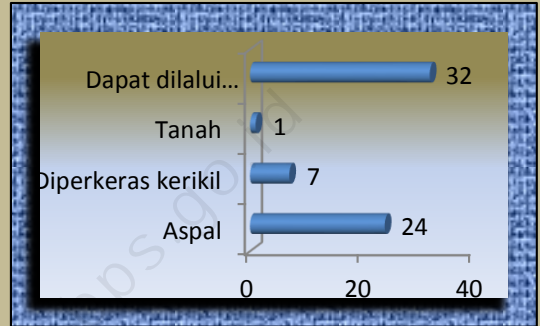
Seluruh Permukaan jalan di Kecamatan Samatiga telah dapat dilalui oleh kendaraan roda empat, namun belum seluruh permukaan jalan diaspal.

9

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting dalam akses untuk menunjang perekonomian kecamatan, permukaan jalan yang bagus dan rata menjadikan akses menuju suatu daerah menjadi cepat dan mudah. Di tahun 2015 tercatat sebanyak 24 desa dengan permukaan jalan utama telah teraspal. Sementara 7 desa masih dengan permukaan jalan diperkeras kerikil, dan 1 desa yang permukaan jalannya masih berupa tanah, yaitu desa Cot Amun. Akan tetapi keseluruhan desa telah dapat dilalui oleh kendaraan roda empat.

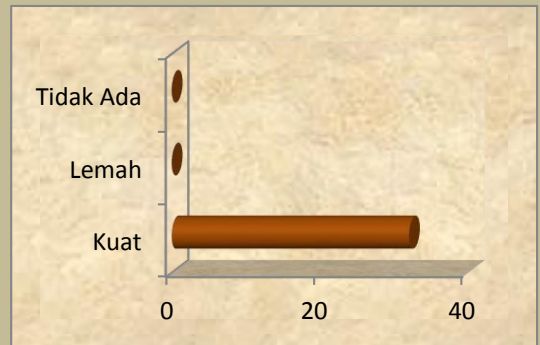
Sementara itu, akses komunikasi juga tak kalah penting perannya dalam memajukan pembangunan Kecamatan Samatiga. Dilihat dari segi komunikasi, keberadaan sinyal telepon genggam di kecamatan Samatiga ini secara keseluruhan memiliki sinyal yang kuat dan dapat ditemukan diseluruh desa di kecamatan ini.

Statistik Jumlah Desa Menurut Permukaan Jalan Utama Desa Tahun 2015



Sumber :Kecamatan Samatiga Dalam Angka 2015

Statistik Jumlah Desa Menurut Sinyal HP



Sumber :Kecamatan Samatiga Dalam Angka 2015

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ACEH BARAT**
Telp (0655) 7553330
e-mail bps1107@bps.go.id
Jl. Sisingamangaraja No. 2 - Aceh Barat

